

## ABSTRAK

<b>Lina Wati</b> <b>B2015062</b> <b>Program Studi DIII Keperawatan</b>	<b>Dosen Pembimbing :</b> <b>1. Wahyu Purwaningsih, M.Sc</b> <b>2. Tri Susilowati, M.Kep</b>
<b>PENERAPAN TERAPI MUSIK MOZART UNTUK MENURUNKAN DISMENOREA DI KAMPUNG GRIYAN PAJANG LAWEYAN SURAKARTA</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<p><b>Latar Belakang :</b> Masa remaja dapat diartikan sebagai tumbuh ke arah kematangan, yang memiliki arti yang sangat luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Dimana salah satu tanda yang khas pada remaja adalah terjadinya pubertas. Pubertas adalah masa awal pematangan seksual, yaitu suatu periode dimana seorang anak mengalami perubahan fisik, hormonal dan seksual serta mampu mengadakan proses reproduksi. Menstruasi merupakan salah satu tanda pubertas. Banyak remaja yang mengalami masalah ketika menstruasi, salah satunya yaitu dismenorea. <i>Dismenorea</i> adalah nyeri perut yang berasal dari kram rahim dan terjadi selama menstruasi. Terapi musik <i>mozart</i> mempunyai kekuatan yang membebaskan, mengobati, dan bahkan memiliki kekuatan yang dapat menyembuhkan. Terapi musik <i>mozart</i> merupakan manajemen non farmakologis yang efektif untuk menurunkan <i>dismenorea</i>. <b>Tujuan :</b> Untuk mendeskripsikan hasil penerapan terapi musik <i>mozart</i> untuk menurunkan <i>dismenorea</i> di Kampung Griyan RT 04 RW 10 Pajang Laweyan Surakarta Tahun 2018. <b>Metode :</b> Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus dengan desain penelitian deskriptif. <b>Hasil :</b> penelitian ini menunjukkan bahwa kedua responden mengalami penurunan skala nyeri. <b>Kesimpulan :</b> Penerapan Terapi musik <i>mozart</i> terbukti menurunkan <i>dismenorea</i> dan dapat dijadikan sebagai terapi non farmakologis bagi penderita <i>dismenorea</i>.</p>	
<b>Kata Kunci :</b> <i>dismenorea, musik mozart</i>	